

## ABSTRAK

**Erni, 2024.** “Resepsi Al-Qur’an dalam Tradisi *Kurru Sumanga’* pada Pengobatan Medis di Desa Pabbaresseng Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”. Skripsi Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kaharuddin dan Amrullah Harun.

Skripsi ini membahas tentang resepsi masyarakat terhadap pelaksanaan *Kurru Sumanga’* sebagai bentuk pengobatan medis yang ada di Desa Pabbaresseng, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan *Kurru Sumanga’* dalam pengobatan medis dan bagaimana resepsi Al-Qur’an pada pelaksanaan *Kurru Sumanga’* di Desa Pabbaresseng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, bacaan, maksud dan tujuan dalam proses pelaksanaannya terhadap pelaku tradisi *Kurru Sumanga’*. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, ilmu tafsir, antropologi, dan sosiologis. Sumber data primer adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam tradisi *Kurru Sumanga’*, sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa buku, kitab tafsir, jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman Masyarakat terhadap tradisi *Kurru Sumanga’* ini ada karena orang tua terdahulu mempercayai sebagai bentuk pengobatan apabila ada anak yang sering mengalami sakit-sakitan dirasa tidak mengalami kesembuhan sudah melakukan berobat dari rumah sakit bahkan sudah melakukan berobat kampung. Sehingga dilaksanakan tradisi *Kurru Sumanga’* ini dengan maksud untuk mengharapakan kesembuhan dari Allah Swt. Adapun bacaan yang dibaca yang bersumber dari Al-Qur’an yaitu QS. al- Fatihah/1:1-7 serta bacaan salawat nabi. Tujuan tradisi *Kurru Sumanga’* ini sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt yang masih memberikan umur yang panjang kepada anak, menjaga amanah terhadap janji atas perkataannya, mempererat tali saliturahmi serta saling bersedekah. Pelaku tradisi *Kurru Sumanga’* memahami bacaan yang digunakan dalam tradisi ini memiliki keutamaan sebagai bentuk ayat yang menjadi penyembuh atas segala penyakit yang ada. Dengan memperbaiki niat kesembuhan datangnya dari Allah Swt.

**Kata Kunci:** *Kurru Sumanga’*, *Living Qur’an*, Desa Pabbaresseng.